

**PERSEPSI ISTRI NELAYAN DALAM MEMANFAATKAN WAKTU TERHADAP
KEGIATAN YANG MENGHASILKAN PENDAPATAN DI DESA MELAI
KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
PROVINSI RIAU**

**FISHERMAN'S WIFE PERCEPTION TO MANAGE TIME FOR PROVIDING
INCOMES ACTIVITY AT MELAI VILLAGE WEST RANGSANG DISTRICT
KEPULAUAN MERANTI RIAU PROVINCE**

Rohani¹⁾, Kusai²⁾, Zulkarnaini²⁾
Email : Niejah46@yahoo.com

¹⁾Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

²⁾Dosen Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2014 bertempat di Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) metode yang digunakan adalah survei. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang langsung didapat dari sumber pertama, Sedangkan data sekunder atau data tambahan berupa letak geografis, keadaan demografis, jumlah penduduk keseluruhan, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu terhadap kegiatan yang menghasilkan pendapatan.

Karakteristik istri nelayan di Desa Melai meliputi umur 32 - 37 tahun sebanyak 7 jiwa (43,75%) pendidikan rata-rata istri nelayan adalah sudah lulusan SD, mayoritas istri nelayan yang ada di Desa Melai mempunyai pekerjaan sambilan dengan pekerjaan dominan sebagai petani sebanyak 10 jiwa (62,50%). Persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan berada pada kategori setuju dengan kisaran skor 1306-1680 berjumlah 6 Orang. Sedangkan pada pemanfaatan waktu untuk kegiatan namun tidak menghasilkan pendapatan berada pada kategori cukup setuju dan pemanfaatan waktu yang di biarkan berlalu berada pada kategori tidak setuju.

ABSTRACT

This research was conducted in July 2014 on Melai village West Rangsang District Kepulauan Meranti Riau Province. The location was deliberately determined (*purposive*). The method used in this study is survey method, the type of data, obtained directly from the first responden, the secondary data of additional data such as geographic location, demographic total population, total population based on gender. The purpose of this research was to determine the fisherman's wife perception to manage time for providing incomes activity.

The fisherman's wife characteristic in Melai Village consist of 7 persons (43.75%) at 32 – 37 years old, that have graduated primary school. Fisherman's wife in Melai Village dominated as a farmer about 10 persons (62.50 %). Fisherman's wife perception to manage tie for providng income activity that lacated in agree rate was 6 person with the score about 1306- 1680. While spending time for activities that not able to generate revenue at agree category and spending daily time at disagree category.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas wilayah 3.707,84 km², secara geografis kabupaten Kepulauan Meranti berada pada lintang 1^o25'36"-0^o40'0"LU dan 102^o10'40" – 103^o14'0" BT, Posisi kabupaten ini terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (*Growth Triagle*) Indonesia - Malaysia - Singapore (IMS-GT). Secara tidak langsung sudah menjadi daerah *Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ)* Batam - Tanjung Balai Karimun.

Desa Melai merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Secara keseluruhan luas Desa Melai adalah 19,2 Km² dan secara administrasi Desa Melai sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedabu Rapat, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mekar Baru, sebelah Barat berbatasan dengan Selat Melaka dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kedabu Rapat.

Salah satu indikator tingkat kemajuan pembangunan dan kesejahteraan. Adapun pekerjaan yang bisa dilakukan istri nelayan di Desa melai ini adalah berjualan barang kebutuhan sehari-hari, berjualan sarapan pagi, sebagai tata rias dan bertani. Sumbangan pendapatan yang diperoleh istri nelayan tersebut cukup berarti terhadap pendapatan rumah tangga dan pekerjaan tersebut dapat dilakukan istri setelah mereka menyelesaikan tugas-tugasnya

sebagai seorang ibu rumah tangga sehingga waktu yang tersedia benar-benar dimanfaatkan untuk dapat menutupi kekurangan pendapatan rumah tangga.

Keterlibatan istri nelayan dalam kegiatan kemasyarakatan dan kelembagaan sosial di luar lingkup keluarga dikategorikan sebagai aktivitas sosial. Sedangkan pekerjaan sehari-hari yang tidak dapat diukur dan terbatas pada lingkup keluarga, dikategorikan sebagai aktivitas domestik. Selain aktivitas tersebut terdapat pula alokasi waktu yang dimanfaatkan untuk kepentingan personal (pribadi) dan waktu luang.

Pemanfaatan waktu luang dapat menjadi alternatif bagi istri nelayan untuk mengembangkan potensi yang di miliknya tanpa melupakan kodrat nya sebagai seorang ibu rumah tangga dan seorang istri.

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuandari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik istri nelayan di Desa Melai
2. Untuk mengetahui persepsi istri nelayan terhadap pemanfaatan waktu untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai persepsi istri nelayan dalam pemanfaatan waktu terhadap kegiatan yang menghasilkan pendapatan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau pengetahuan bagi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca tentang persepsi istri dalam memanfaatkan waktu terhadap kegiatan yang menghasilkan pendapatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2014 bertempat di Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau dengan pertimbangan bahwa di Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat merupakan salah satu tempat/daerah yang dominan masyarakatnya bermata pencaharian keluarga sebagai nelayan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Menurut Feliatra *et al* (2011)

Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang langsung didapat dari sumber pertama, misalnya, kata-kata dan tindakan yang sumber informannya dari istri nelayan, umur, dan tingkat pendidikan. Sedangkan data sekunder atau data tambahan berupa letak

geografis, keadaan demografis, jumlah penduduk keseluruhan, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, mata pencaharian penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah lembaga formal dan jumlah sarana peribadatan. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan persepsi istri nelayan terhadap pemanfaatan waktu untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan di Desa Melai kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, antara lain wawancara dan dokumentasi.

Analisis Data

Data yang telah diambil/dikumpulkan, baik data primer maupun sekunder ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhannya dan dibahas sesuai dengan permasalahan yang ditemui.

Untuk mengetahui persepsi istri nelayan dilakukan dengan

$$\frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum} - 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Jumlah kategori

Analisis persepsi untuk istri nelayan yang melakukan kegiatan menghasilkan pendapatan yaitu jumlah responden 16, jumlah kategori 3, jumlah indikator 35, maka perhitungan besar kisarnya adalah :

$$\text{Skor maksimum} = 16 \times 3 \times 35 = 1680$$

$$\text{Skor minimum} = 16 \times 1 \times 35 = 560$$

$$\text{Besar kisarnya adalah : } \frac{1680 - 560}{3} - 1 = 372.33$$

Berdasarkan kisaran diatas tingkatan nilai skor persepsi yaitu :

1. Skor 560 – 932 maka responden berpersepsi kegiatan yang menghasilkan pendapatan penting dilakukan

2. Skor 933 – 1305 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan boleh dilakukan boleh tidak dilakukan
3. Skor 1306 – 1680 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan tidak perlu dilakukan

Analisis persepsi untuk istri nelayan yang melakukan kegiatan namun tidak menghasilkan pendapatan yaitu jumlah responden 16 , jumlah kategori 3, jumlah indikator 21 , maka perhitungan besar kisarnya adalah :

$$\text{Skor maksimum} = 16 \times 3 \times 21 = 1008$$

$$\text{Skor minimum} = 16 \times 1 \times 21 = 336$$

$$\text{Besar kisarnya adalah : } \frac{1008-336}{3} - 1 = 223$$

Berdasarkan kisaran diatas tingkatan nilai skor persepsi yaitu :

- 1 Skor 336 – 559 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang tidak menghasilkan pendapatan tidak perlu dilakukan
- 2 Skor 560 – 783 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan boleh dilakukan boleh tidak dilakukan
- 3 Skor 784 – 1008 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan perlu dilakukan

Analisis persepsi untuk istri nelayan yang memanfaatkan waktu dibiarkan berlalu yaitu jumlah responden 16 , jumlah kategori 3, jumlah indikator 18 , maka

perhitungan besar kisarnya adalah :

$$\text{Skor maksimum} = 16 \times 3 \times 18 = 864$$

$$\text{Skor minimum} = 16 \times 1 \times 18 = 228$$

$$\text{Besar kisarnya adalah : } \frac{864-228}{3} - 1 = 211$$

Berdasarkan kisaran diatas tingkatan nilai skor persepsi yaitu :

- 1 Skor 228 – 439 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan tidak perlu dilakukan
- 2 Skor 440 – 651 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan boleh dilakukan boleh tidak
- 3 Skor 652 – 864 maka responden berpersepsi bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan perlu dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Istri Nelayan

Tingkat pendidikan nelayan di Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat yang paling dominan adalah Tamat SD yaitu sebanyak 18 jiwa (50,00%), sedangkan yang paling dominan kedua tidak Tamat SLTP yaitu sebanyak 6 jiwa (25,00%), ini menunjukkan bahwa nelayan Desa Melai memiliki pendidikan yang rendah karena disebabkan oleh kurangnya minat nelayan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, dan selain itu juga karena faktor ekonomi yang mempengaruhi pendapatan dan kurangnya dorongan dari keluarga.

Jumlah mayoritas kelompok umur istri nelayan Desa Melai adalah kelompok umur 32 - 37 tahun sebanyak 7 jiwa (43,75%), kebanyakan nelayan tersebut sudah Tamat SD. Dan kelompok umur yang

kegiatannya mencari nafkah hanya jika ada waktu sisa saja dan istri juga harus mampu membagikan waktu bekerjanya pada saat pagi, siang dan sore hari untuk kegiatan yang bermanfaat.

Tabel 1. Persepsi Istri Nelayan berdasarkan Pemanfaatan waktu perhari dalam Kegiatan yang Menghasilkan Pendapatan di Desa Melai

No	Jenis Pekerjaan	Skore			Frekuensi
		560-932	933-1305	1306-1680	
1	Petani	-	4	6	10
2	Pedagang	-	2	3	5
3	Perias	-	1	-	1
	Jumlah		7	9	16

Sumber : Data Primer

paling rendah adalah kelompok umur 38 - 42 sebanyak 4 jiwa (25,00%). Hal ini dapat diketahui bahwa istri nelayan yang ada di Desa Melai berada pada usia kerja produktif. Istri nelayan yang ada di Desa Melai mempunyai pekerjaan sambilan dengan pekerjaan dominan sebagai petani sebanyak 10 jiwa (62,50%) sementara yang paling sedikit melakukan pekerjaan sampingan yaitu sebagai perias pengantin sebanyak 1 jiwa (6,25%).

Persepsi Istri Nelayan dalam Memanfaatkan Waktu terhadap kegiatan yang menghasilkan pendapatan

Pemanfaatan waktu yang digunakan istri nelayan dalam membagi kegitanya dalam bekerja membantu meningkatkan pendapatan nelayan belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan. Hal ini disebabkan karena sebelum melakukan kegiatan produktif istri nelayan harus menyelesaikan kegiatannya untuk keluarga dirumah sehingga untuk

persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan berdasarkan pemanfaatan waktu yang digunakan istri untuk membantu suaminya bekerja diluar rumah tergolong cukup setuju dan setuju, pemanfaatan waktu luang ini tergantung dari jenis pekerjaan yang istri nelayan lakukan. Kegiatan istri nelayan sebagai petani dalam pemanfaatan waktunya lebih tinggi dalam melakukan kegiatan produktif dibandingkan dengan pedagang dan perias pengantin dikarenakan pekerjaan sebagai petani dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat tersebut.

Persepsi Istri Nelayan dalam Memanfaatkan Waktu untuk Kegiatan yang Tidak Menghasilkan Pendapatan

Pemanfaatan waktu yang digunakan istri nelayan dalam membagi kegiatannya dalam bekerja terkadang tidak menghasilkan pendapatan, kegiatan yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang. Hal ini disebabkan karena sebagian istri nelayan hanya ingin mengisi waktunya saja untuk berkegiatan tapi tidak menghasilkan pendapatan seperti kegiatan membersihkan mushola, mengikuti pengajian dan aktivitas- aktivitas yang lain yang tidak menghasilkan pendapatan selain kegiatan untuk rumah tangga.

Persepsi Istri Nelayan dalam Memanfaatkan waktu yang dibiarkan berlalu

Kebiasaan masyarakat pada umumnya istri sering menghabiskan waktu luangnya sehabis menyelesaikan kegiatan rumah tangga dengan berkumpul atau bercerita dengan tetangga, tidur-tiduran sambil menonton televisi, atau berkunjung kerumah tetangga. kegiatan seperti ini dianggap

Tabel 2. Persepsi Istri Nelayan berdasarkan Pemanfaatan waktu untuk kegiatan yang Tidak Menghasilkan Pendapatan

No	Jenis Pekerjaan	Skore			Frekuensi
		336-559	560-783	784-1008	
1	membersihkan mushola	-	1		1
2	pengajian	-	5	1	6
3	kegiatan olah raga	-	5	4	9
	Jumlah		11	5	16

Sumber : Data Primer

Persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan namun tidak menghasilkan pendapatan cukup setuju, hal ini di dapat dari hasil wawancara berdasarkan quisioner. Kegiatan berolah raga dan pengajian dalam pemanfaatan waktunya lebih tinggi dalam melakukan mengisi kegiatan dibandingkan dengan kegiatan membersihkan mushola dikarenakan kegiatan ini hanya dilakukan oleh 1 orang istri nelayan saja hanya untuk mengisi waktu luangnya saja.

kegiatan yang tidak memanfaatkan waktu secara efektif. Hal ini disebabkan karena sebagian istri nelayan hanya menganggap cukup suami saja yang bekerja atau istri nelayan yang tidak punya keinginan bekerja. Sebagian dari responden juga ada yang ingin bekerja namun mereka tidak punya keahlian dan ada juga yang tidak tahu ingin melakukan kegiatan apa untuk memanfaatkan waktunya sehingga mereka hanya menghabiskan waktunya dengan bersantai.

Tabel 3. Persepsi Istri Nelayan berdasarkan Pemanfaatan waktu yang Dibiarkan Berlalu

No	Jenis Pekerjaan	Skore			Frekuensi
		228-439	440-651	652-864	
1	bersantai	1	4		5
2	berkunjung ke tetangga	3	2		5
3	berkumpul dengan tetangga	6		-	6
	Jumlah	9	6		16

Sumber : Data Primer

Tingkat persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan namun tidak menghasilkan pendapatan cukup setuju, hal ini di dapat dari hasil wawancara berdasarkan quisioner . Kegiatan berolah raga dan pengajian dalam pemanfaatan waktunya lebih tinggi dalam melakukan mengisi kegiatan dibandingkan dengan kegiatan membersihkan mushola dikarenakan kegiatan ini hanya dilakukan oleh 1 orang istri nelayan saja hanya untuk mengisi waktu luangnya saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu luan untuk kegiatan yang mengahsilakn pendapatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik istri nelayan di Desa Melai meliputi umur yang sangat produktif, pendidikan rata-rata istri nelayan adalah sudah tamat SD, jenis kegiatan yang dilakukan yaitu pekerjaan non formal antara lain bekerja sebagai petani sebanyak 10 jiwa (62,50%), bekerja sebagai pedagang sebanyak 5 jiwa (31,25%) dan bekerja sebagai

perias pengantin sebanyak 1 jiwa (6,25%).Rata-rata curahan jam kerja istri adalah 8.34 jam/hari.

- 2) Persepsi istri nelayan dalam memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan berada pada kategori setuju dengan kisaran skor 1306-1680 berjumlah 6 Orang. Sedangkan pada pemanfaatan wktu untuk kegiatan namun tidak menghasilkan pendapatan berada pada kategori cukup setuju dan pemanfaatan waktu yang di biarkan berlalu berada pada kategori tidak setuju.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adala sebagai berikut:

- 1) Dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarga, keikutsertaan istri untuk melakukan kegiatan produktif sangat diharapkan, yaitu dengan cara istri melakukan pekerjaan tambahan sehingga akan membantu suami yang berperan sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan istri sebaiknya juga dapat mengisi waktu luang yang ada untuk membantu suami dalam meningkatkan pendapatan.
- 2) Diharapkan juga peran serta dari instansi terkait untuk dapat lebih

memperhatikan keadaan sosial rumah tangga nelayan yang ada di Desa Melai tersebut khususnya dalam bidang sosial seperti sarana dan prasarana pendidikan yang memadai maupun dalam bidang ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan yang ada di Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arindita, S. 2003. Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra bank dengan Loyalitas Nasabah. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Bodaken, E. 1986. *Transfer Understanding Human Communication*. Prentice Hall Inc New Jersey.
- Febrina, 2006. Partisipasi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatra Barat. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. UNRI Press. Pekanbaru. (tidak diterbitkan)
- Hastuti, E. 2004. Aksebilitas Masyarakat Terhadap Kelembagaan Pembiayaan Pertanian di Pedesaan. *ICASERDWORKINGPACR* No. 57. Pusat Penelitian
- pengembangan Ekonomi Pertanian(PSE). Bogor.
- Mutawali. 1987. Peranan Wanita dalam Pembangunan Desa. Penerbit PT. Karya Nusantara Bandung. .
- Kusnadi, 2000. Nelayan : Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. Penerbit Humaniora Utama Press. Bandung.
- Rogger,C. 1998. *Adolescent and Youth*. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Rosyadi, I. 2001. Keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui capabilities-based competition: Memikirkan kembali tentang persaingan berbasis kemampuan. *Jurnal BENEFIT*, vol. 5, No. 1.
- Susilowati, T. 1998. Kontribusi Kelompok Wanita Nelayan dalam Usaha Pengembangan Usaha Perikanan di Indonesia. Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Bogor. Jawa Barat.
- Saifuddin, Achmad Fedyani. 2005. *Antropologi Kontemporer. Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.